

ESPANYOL TIM PERTAMA TERDEGRADASI

Atalanta Ramaikan Persaingan Papan Atas

BERGAMO (KR) - Atalanta meramaikan persaingan papan atas klasemen sementara Liga Serie A Italia, usai mengatasi tamunya, Sampdoria dengan skor 2-0 pada giornata 31 yang berlangsung di Gewiss Stadium, Kamis (9/7) dini hari WIB.

Sedangkan Espanyol menjadi tim pertama yang dipastikan terdegradasi dari La Liga Spanyol, usai dibekuk tuan rumah Barcelona 0-1 pada jordan 35 yang berlangsung di Camp Nou, Kamis (9/7) dini hari WIB. Gol penentu kemenangan *Azulgrana* dicetak Luis Suarez di menit ke-56. Kemenangan itu membawa Atalanta ke posisi tiga besar dengan nilai 66, menggesur Inter Milan.



Namun Inter yang kini mengemas nilai 64, bisa kembali ke peringkat 3, jika mampu mengatasi tuan rumah Verona yang saat berita ini diturunkan baru akan berlangsung. Sukses juga diraih AS Roma YANG mengalahkan tamunya, Parma juga dengan skor 2-1 di Stadion Olimpico, Kamis (9/7) dini hari WIB. Roma yang sempat digusur AC Milan, kembali ke posisi lima besar dengan nilai 51.

Ditempel ketat Napoli di urutan 6 dengan nilai sama, setelah membungkam tuan rumah Genoa 2-1 di Stadion Luigi Ferraris.

Pelatih Atalanta Gian Piero Gasperini tak ingin timnya terlalu memikirkan peluang untuk merebut gelar juara musim ini menyusul rentetan hasil positif yang diraih. "Kami tidak bisa membiarkan pikiran itu masuk, karena scudetto sudah di tangan Juventus. Bahkan meski sempat kalah dari Milan 2-4, mereka menunjukkan sebagai tim terkuat," tandasnya se usai laga seperti dilansir *Football Italia*.

Atalanta tampil dominan dan unggul penguasaan bola hingga 60 persen

lebih. Namun tuan rumah sempat kesulitan mencetak gol pada babak pertama. Sejumlah peluang yang dicetak, di antaranya melalui aksi Rafael Toloi dan Duvan Zapata gagal membuahkan gol. Upaya mereka bisa digagalkan kiper Sampdoria, Emil Audero.

Atalanta baru memecah kebuntuan pada menit 75 melalui gol Toloi, menyundul sepak pojok Ruslan Malinovskyi. Atalanta mengandakan keunggulan menit 85 berkat gol Luis Muriel dengan tembakan jarak jauhnya. Skor 2-0 bertahan hingga laga usai.

Sedangkan Roma sempat kebobolan gol lebih dulu. Gol Parma ini dicetak Juraj Kucka melalui ten-



KR-twitter.com/Atalanta

Bek Atalanta Rafael Toloi (kiri) selebrasi setelah mencetak skor ke gawang Sampdoria pada giornata 31 Liga Serie A Italia di Gewiss Stadium.

dangan penalti pada menit 9. Wasit menunjuk titik putih setelah Andreas Cornelius dilanggar Bryan Cristante di area terlarang. Roma menyamakan ke-

dudukan pada akhir babak pertama melalui Henrikh Mkhitaryan, menuntaskan umpan Bruno Peres. Roma membalikkan keadaan pada menit 60 melalui gol

Jordan Veretout. Bola hasil tendangannya dari luar kotak penalti menembus gawang yang dijaga Luigi Seppe. Skor 2-1 bertahan hingga laga usai. **(Jan)-d**

MESKI PON XX PAPUA MUNDUR

Batasan Usia Atlet Tak Berubah

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memastikan tak ada perubahan aturan batasan usia atlet pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua tahun depan. Meski pelaksanaan pesta olahraga terbesar di Indonesia ini harus diundur, namun aturan yang diberlakukan, termasuk usia atlet tak mengalami perubahan. Anggota Bidang Pembinaan dan Prestasi (Bimpres) KONI DIY, Wesley Hince Tauntu kepada *KR* di Yogya, Kamis (9/7) mengatakan, meski PON mundur setahun dari Oktober 2020 menjadi Oktober 2021, namun aturan yang diberlakukan tak berubah. "Aturannya tetap

sama. Bahkan, untuk batasan usia juga tak ada perubahan dan tetap mengacu pada aturan PON 2020," ujarnya. Salah satu hal yang sebenarnya paling berdampak pada perubahan tahun pelaksanaan PON menurut Wesley adalah usia atlet. Pasalnya, jika ada cabang olahraga (cabor) yang menerapkan pembatasan usia, maka dengan diundurnya PON setahun, maka atlet yang akan bertanding juga mengalami penambahan usia dan akan sangat berpengaruh pada keikutsertaan mereka. Jika salah satu cabor memberikan batasan usia maksimal 23 tahun untuk bisa bertanding di PON, dengan adanya penundaan 1



KR-Adhitya Asros

Wesley HT

tahun tersebut, maka usia sang atlet bisa saja melewati batas maksimal tersebut. Namun karena PON tahun ini mundur karena pandemi Covid-19, maka Panitia Besar (PB) PON dan KONI Pusat telah memutuskan bahwa, aturan

dan usia atlet tidak berubah. Jadi, aturan yang digunakan, termasuk batasan usianya tetap mengacu pada penghitungan usia saat PON digelar 2020.

"Jadi, kalau cabor ada batasan usianya dan atlet yang telah lolos Pra PON dan masuk ke PON usianya melebihi batas karena PON mundur, tidak masalah dan tetap bisa dimainkan di PON besok," bebernya.

Tetap digunakannya aturan mengacu pada pelaksanaan PON di tahun 2020 ini menyusul permintaan dari seluruh KONI provinsi di Indonesia dan tahapan babak kualifikasi Pra PON sudah tidak ada lagi. Selain itu, *entry by number* dan daftar nama-

nama atlet sementara yang akan bertanding di PON mendatang juga telah dimasukkan ke sistem PB PON, sehingga tak mungkin lagi ada perubahan.

Sementara itu saat dikonfirmasi terpisah, Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Drs Rumpis Agus Sudarko MS menambahkan, aturan ini tak memiliki dampak negatif bagi kontingen PON DIY di PON mendatang. Pasalnya, saat ini hampir seluruh atlet DIY yang akan tampil di PON telah didaftarkan dan sudah masuk di sistem PB PON.

"Sehingga tidak ada pengaruhnya pada persiapan atlet, karena atlet yang lolos PON tidak akan berubah," tandasnya. **(Hit)-d**

TURNAMEN BULUTANGKIS INTERN PBSI

Jojo dan Ginting Kuasai 4 Besar

JAKARTA (KR) - Para pemain unggulan tunggal putra Indonesia yaitu Anthony Sinisuka Ginting, Jonatan Christie (Jojo), Chico Aura Dwi Wardoyo dan Shesar Hiren Rhustavito tak terkalahkan sepanjang laga babak penyisihan, sehingga mereka berhak menguasai empat besar klasemen grup masing-masing dalam Turnamen Bulutangkis Intern PBSI 2020.

Laga sengit terjadi pada penentuan juara Grup H di GOR Pelatnas PBSI Cipayung, Kamis (9/7) antara Jonatan melawan Ikhsan Leonardo Imanuel. Jonatan dipaksa bermain hingga tiga game dengan skor 18-21, 21-10, 21-16. "Dalam laga kali ini Ikhsan bermain baik, salahnya saya terbawa tempo main



KR-badmintonindonesia.org

Jonatan Christie berhasil lolos ke perempatfinal.

dia dan dia membuat saya menyerang terus padahal bolanya kencang. Saya merasa belum tampil di permainan terbaik, sempat tidak percaya diri sama pukulan saya. Tapi ada masanya saya percaya diri juga dengan pukulan saya. Di akhir, usaha saya untuk main menyerang cukup

efektif," ujar Jojo, dilansir badmintonindonesia.org. Jonatan berharap ia bisa tampil lebih baik di babak perempatfinal. Saat ini Jonatan ingin fokus recovery karena ia baru saja melewati laga sengit yang menguras tenaga. Pada babak perempatfinal keempat para juara grup akan berte-

mu dengan *runner up* grup dari hasil pengundian. Anthony akan berhadapan dengan *runner up* Grup F, Alvi Wijaya Chairullah.

Chico akan bertemu dengan Ikhsan Leonardo Imanuel Rumbay yang merupakan *runner up* Grup H. Sedangkan Shesar Hiren Rhustavito menantang Tegar Sulistio dari Grup E. Jonatan Christie akan berhadapan dengan Karono, *runner up* dari Grup G.

Klasemen akhir penyisihan: Grup E: Anthony Sinisuka Ginting, Tegar Sulistio, Bobby Setiabudi dan M Sultan Nurhabibullah Mayang. Grup F: Chico Aura Dwi Wardoyo, Alvi Wijaya Chairullah, Yohanes Saut Marcelino dan Firman Abdul Kholik **(Rar)-d**

SSB BINTANG KALINEGORO

Siap Cetak Penerus Kurniawan

MAGELANG (KR) - Siapa tidak mengenal Kurniawan Dwi Julianto yang akrab disapa 'Si Kurus', mantan Striker Timnas Indonesia era awal 2000-an. Bomber yang pernah memperkuat FC Luzern Swiss tersebut, warga Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Meski kini su-

dah tidak tinggal lagi di desa kelahirannya, namun sepak terjangnya masih diingat para tetangga dan warga Kalinegoro.

Seusai era Kurniawan, praktis tidak ada lagi pesepakbola dari Kalinegoro yang mampu memperkuat Timnas. Saat ini memang ada Bagas-Bagus yang memperkuat Timnas U-20

dan Andi Setyo Nugroho (Timnas U-23), namun mereka bukan berasal dari Kecamatan Mertoyudan, meski sama-sama dari Kabupaten Magelang.

Terkait hal itu, pemerhati sepakbola Kalinegoro, mencoba melatih generasi penerus 'Si Kurus'. Salah satunya dengan mendirikan Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Kalinegoro. Baru awal Mei lalu berdiri, namun peminatnya sudah lebih dari 20 anak. "Kami optimis akan semakin banyak yang ikut. Saat ini, kami masih membuka pendaftaran. Target kami ada 50 anak di tiga kelompok umur. Yakni di bawah 10 tahun, di bawah 12 tahun dan di bawah 15 tahun," kata Sureni Adi, penasihat SSB Bintang Kalinegoro. **(Bag)-d**



KR-Bagyo Harsono

Pengurus, pelatih dan pemain SSB Bintang Kalinegoro.

UNTUK TINGKATKAN PRESTASI

KONI Demak Kunjungi Purworejo

PURWOREJO (KR) - Sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi, manajemen hingga penganggaran, serta langkah pembinaan terhadap atlet, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Demak melakukan peninjauan dalam kunjungan kerja di KONI Kabupaten Purworejo.

"Kami tidak akan lelah melakukan kegiatan dan studi ke KONI daerah lain demi menambah pengetahuan untuk meningkatkan prestasi olahraga," kata Sekretaris KONI Demak Fauzian Nugroho, Kamis (9/7).

Rombongan KONI Demak diterima Ketua Umum KONI Purworejo Gunarwan SE, Ketua 1 Drs MGS Sukusyanto MM, Ketua III Sumaryanto SPd, Sekretaris Sutrisno SE, dan Bendahara Umum Widiarso Yulian-

toto SH. Fuzian mengaku dari berbagai kunjungannya ke beberapa KONI kabupaten/kota mendapatkan banyak pengetahuan, terutama dalam manajemen keolahragaan. "Ada perbedaan antara daerah satu dengan lainnya, dan semua akan menjadi masukan yang sangat berharga. Apa lagi prestasi olahraga di Demak masih perlu didorong

agar lebih maju lagi," tandasnya.

Dalam menjaring atlet prestasi, katanya ada kesamaan dengan Purworejo yang berupaya menggali dari berbagai lapisan masyarakat. Ternyata hasilnya luar biasa. "Atlet dayung kami malah mendapatkan ilmu dari nelayan, yang ternyata mampu meraih prestasi luar biasa," tandasnya. **(Nar)-d**



KR-Gunarwan

Pemberian cenderamata KONI Demak kepada KONI Purworejo.

Insentif Atlet dan Pelatih Dipotong Separuh

KARANGANYAR (KR) - Insentif bagi pelatih dan atlet berprestasi asal Kabupaten Karanganyar dipotong separuh. Pemkab Karanganyar beralasan anggaran yang sebenarnya sudah disiapkan, banyak dialihkan ke refocusing Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Karanganyar Titis Sri Jawoto mengatakan insentif tersebut program pemusatan pelatihan atlet berprestasi daerah. Diawali pada Oktober-Desember 2019, program itu sedianya berlanjut setahun berikutnya. Namun ternyata diprediksi hanya tiga dua triwulan saha di 2020. Itupun besarnya berkurang separuh untuk Oktober-Desember 2020.

"Di periode Januari-Maret, insentif diberikan sekarang. Itu lebih tepatnya bantuan uang transpor dari rumah ke tempat latihan

an. Pelatih berhak Rp 25.000 tiap kegiatan melatih. Sedangkan atletnya Rp 15.000," kata Titis kepada *KR* di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Kamis (9/7).

Besaran insentif itu sama saat pertama kali program itu dilaksanakan pada Oktober-Desember 2019. "Ada rasionalisasi. Anggaran itu hanya diberikan ke atlet berprestasi saja. Bahkan 80 persen yang dapat insentif ini terjaring saat Popda. Kami

mendorong mereka tetap bersemangat mempertahankan kualitasnya dengan berlatih meski di masa pandemi Covid-19. Intinya pemusatan prestasi daerah," katanya.

Tak semua cabang olahraga mendapat hak istimewa itu bagi atlet-atletnya. Pemkab hanya merestunya diberikan ke atlet dan pelatih sepak takraw, bola voli, panahan, senam, gulat dan taekwondo. Sementara itu para penerima dana insentif mengambil



KR-Abdul Alam

Para penerima insentif atlet dan pelatih bersama Bupati Karanganyar Juliyatmono.